

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, maksud dari penelitian deskriptif kualitatif yaitu penulis mengadakan pengamatan dan menganalisis secara langsung data yang diperoleh dari lapangan, baik berupa data lisan maupun data tertulis atau dokumen dan bukan angka-angka. (Lexy, 2013).

3.2 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini dilakukan di Dealer X.”

3.3 Informan Penelitian

Pada penelitian kualitatif narasumber atau subyek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah informan kunci, yaitu *Sales Promotion girls Dealer X*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan dua cara yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana dalam mengumpulkan data, dengan mempelajari buku-buku sebagai bahan referensi.
2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*) yaitu melakukan penelitian secara langsung di lapangan untuk memperoleh data atau informasi langsung dari responden dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:
 - a. Observasi, yaitu yaitu pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap budaya organisasi.
 - b. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab langsung pada *Sales promotion girls Dealer X* dengan obyek penelitian.
 - c. Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data berdasarkan dokumen-dokumen, foto-foto dan arsip yang relevan sebagai sumber data.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam/*in-depth interview*, dan dokumentasi dengan menggunakan alat bantu buku catatan dan *smartphone* sebagai kamera sekaligus audio recorder.

3.4.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2013) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas. Melalui observasi, penulis dapat menggali lebih banyak informasi secara obyektif untuk memunculkan data yang kredibel.

Pada penelitian ini penulis melakukan observasi partisipatif karena berkaitan dengan strategi promosi oleh *Sales Promotion Girls*.

3.4.2 Wawancara / *in-depth Interview*

Menurut Sugiyono (2013) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Ada beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Pada penelitian ini penulis menggunakan *semi structure Interview*. Tujuan penulis agar menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana informan diminta memberikan informasi sesuai dengan kapasitas informan di Dealer X. Saat melakukan proses wawancara, penulis mempersiapkan audio recorder dan buku catatan guna menyimpan data dan dilanjutkan untuk diolah.

3.4.3 Langkah-langkah Wawancara

Dalam buku Sugiyono (2013) dijelaskan bahwa ada tujuh langkah dalam menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian

kualitatif. Pertama adalah menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan. Selanjutnya penulis menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan. Setelah itu, penulis mengawali atau membuka alur wawancara dan melangsungkan wawancara. Setelah selesai melakukan wawancara penulis mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya. Langkah selanjutnya adalah mengolah data hasil wawancara ke catatan lapangan kemudian mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

3.4.4 Jenis Pertanyaan Dalam Wawancara

Menurut Moleong (2002) yang dijelaskan dalam buku (Sugiyono, 2013) ada enam jenis pertanyaan yang saling berkaitan diantaranya, pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman, pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat, pertanyaan yang berkaitan dengan perasaan, pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan, pertanyaan yang berkenaan dengan indra, pertanyaan yang berkaitan dengan latar belakang atau demografi.

Penelitian ini menggunakan jenis pertanyaan tentang pengetahuan dikarenakan informan menjabat sebagai *Sub Branch Manager*, yang mana paling memiliki peran dan andil besar dalam implementasi strategi pemasaran yang digunakan. Menurut Sugiyono (2013) pertanyaan tentang pengetahuan digunakan untuk mengungkap pengetahuan informan suatu kasus atau peristiwa yang mungkin diketahui. Mereka ini dipilih menjadi informan karena diduga terlibat dalam peristiwa tersebut.

3.4.5 Teknik Pengumpulan Data dengan Dokumen

Menurut (Sugiyono, 2013) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.

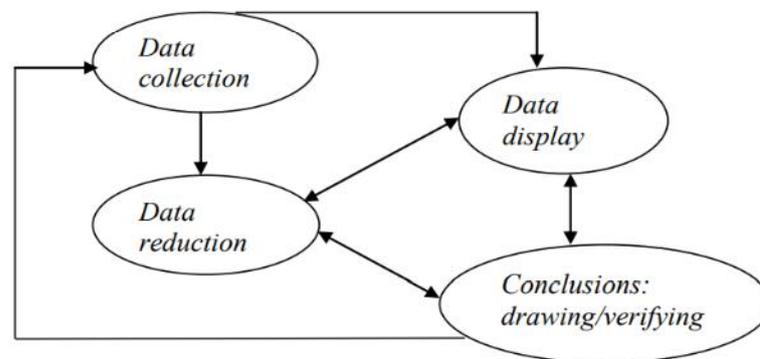
3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013) teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Miles dan Huberman (1984) yang dikutip dari buku

Sugiyono (2013) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut.



Sumber : (Sugiyono, 2013)

Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (Interactive model)

Gambar 3.1 memperlihatkan langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data. Menurut (Sugiyono, 2013) yang mengutip buku (Miles dan Huberman, 1984)

3.6 Keabsahan Data

Setiap penelitian membutuhkan adanya standar untuk melihat derajat kepercayaan atau kebenaran terhadap hasil penelitian tersebut. Di dalam penelitian kualitatif, standar tersebut sering disebut dengan keabsahan data (*trustworthiness*). Pengecekan keabsahan data (*trustworthiness*) merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya berefek kepada kevalidan hasil akhir suatu

penelitian. Pengecekan keabsahan data (*trustworthiness*) ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menghasilkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya secara ilmiah serta memenuhi tingkat kredibilitas tinggi.

Penelitian tersebut melakukan pengambilan data yang diperoleh dari lokasi penelitian di Dealer Xbisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti ketika semua data sudah terkumpul adalah melakukan proses pengecekan keabsahan data (*trustworthiness*) dan kembali penelitian secara berulang-ulang dilokasi penelitian tersebut karena untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data mengenai Strategi sales *promotion girl* dalam melakukan *personal selling* pada penjualan produk mobil X(studi pada sales *promotion girl Dealer X*). Penelitian kualitatif dapat dinyatakan sah apabila memiliki tingkat kepercayaan (*Credibility*), Keteralihan (*transferability*), Kebergantungan (*dependability*), dan Kepastian (*confirmability*). (Saryono, 2013).